

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDIT Cahaya Insani Parakan
Kelas /Semester : VI/1
Tema : 2. Persatuan dalam Perbedaan
Sub Tema : 1. Rukun dalam Perbedaan
Pembelajaran ke : 2
Alokasi Waktu : 10 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati gambar dan membaca cerita tentang persatuan dalam perbedaan, siswa mampu menyebutkan manfaat persatuan dalam kehidupan melalui diagram dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan contoh tentang pengalaman hidup rukun dalam kehidupan sehari-hari dan manfaatnya sebagai wujud semangat persatuan.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	1. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, mengecek kehadiran, dan mengajak siswa berdoa bersama. 2. Guru mengajak siswa menyanyikan lagu Nasional "Satu Nusa Satu Bangsa" bersama. 3. Guru meminta siswa untuk memperhatikan kelas dan merapikan barang-barang yang ada.	10 menit
Inti	1. Guru mengajak siswa untuk curah pendapat : Apa yang terjadi apabila pekerjaan tadi dilakukan sendiri? Apa manfaatnya bersatu dalam bekerja? Apa yang harus diperhatikan saat bekerja? 2. Guru memimpin curah pendapat dan menyampaikan kepada siswa bahwa hari ini mereka akan belajar tentang bagaimana hidup rukun dengan semangat persatuan. 3. Siswa mengamati gambar dan melanjutkan dengan membaca teks dalam hati. 4. Siswa kemudian membuat pertanyaan terkait bacaan dan gambar bersama dengan teman sebelahnya. 5. Guru meminta satu atau dua siswa untuk menyampaikan hasilnya dan memberi kesempatan kepada siswa lain untuk memberikan masukan atau mengajukan pertanyaan. 6. Siswa menulis pengalamannya tentang hidup rukun dalam persatuan pada tempat yang disediakan. 7. Siswa saling berbagi tulisannya kepada teman di kelompoknya dan guru meminta satu orang perwakilan untuk membacakannya dan memberi masukan.	10 menit
Penutup	1. Guru menyampaikan kesimpulan dari pembelajaran hari ini. 2. Guru melakukan refleksi dengan bertanya : Bagaimana pembelajaran hari ini? Kalian senang belajar dengan cara berdiskusi? 3. Mengakhiri dengan doa dan salam penutup.	5 menit

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Produk siswa dinilai dengan daftar periksa

Indikator Penilaian	Ada	Tidak Ada
Memberikan 3 contoh perbedaan yang ada		
Menuliskan kegiatan yang dilakukan teman/warga		
Memberikan 3 contoh sikap yang diterapkan		
Menuliskan 3 manfaat dari persatuan dan kesatuan		

Mengetahui
Kepala Sekolah

Maleka Faozan Ashari, M.M.Pd

Parakan, Juli 2021

Guru Kelas 6

Galih Indasah, S.E, S.Pd.

LAMPIRAN

Amati gambar tentang masyarakat yang hidup rukun dalam perbedaan berikut!



Perbedaan yang Menguatkan



Kampung Cempaka adalah sebuah kampung transmigran. Warganya berasal dari berbagai daerah padat di Pulau Jawa. Hal itu menjadikan mereka berbeda suku maupun agama.

Di Kampung Cempaka, hiduplah lima orang sahabat. Ada Asnah yang berdarah Sunda, Utami dari Banyuwangi, Toni, seorang anak etnis Tionghoa yang sebelumnya tinggal di Semarang, Wande dari suku Tengger di Jawa

Timur, dan Marta, anak seorang pendeta yang dahulu tinggal di Solo. Di Kampung Cempaka, rumah mereka bersebelahan dan mereka pergi ke sekolah yang sama. Itu sebabnya mereka sangat akrab. Mereka suka bermain bersama dan sering menghabiskan waktu di rumah satu sama lain.

Meskipun berbeda suku, kebersamaan begitu kental terlihat dalam keseharian mereka. Bersama anak-anak lain di Kampung Cempaka, mereka setiap akhir minggu berkumpul di balai utama kampung. Biasanya, selain berolahraga bersama, mereka juga kerap berkeliling ke rumah warga, membantu melakukan apa saja yang dibutuhkan warga.

Kadang-kadang mereka membantu warga lanjut usia, sekadar membereskan rumah atau menyiapkan makanan. Sesekali mereka juga membantu orang tua yang sedang bekerja bakti membersihkan lingkungan.

Dari Toni, mereka belajar menari Barongsai. Lalu mereka ajarkan tarian itu kepada anak-anak sekampung. Sementara itu, setiap tiba saat panen, Wande dan keluarganya akan sibuk memimpin warga membuat Tumpeng Gede, yaitu nasi khas dari daerah Tengger yang dibuat untuk mensyukuri berkah Tuhan dalam wujud panen raya.

Sikap toleransi yang ditunjukkan kelima sahabat itu memang sekadar berupa hal-hal kecil. Hal kecil dalam keseharian itulah yang mencerminkan kehidupan Bhinneka Tunggal Ika di Kampung Cempaka yang kaya akan perbedaan. Mereka hidup damai berdampingan dan tulus saling menjaga.

Perbedaan tidak menghalangi persatuan. Dengan bersatu, kita dapat melakukan banyak hal.

Activate Windows

Setelah mengamati gambar dan membaca teks tentang hidup rukun dalam perbedaan, tulis hal yang kamu ingin ketahui lebih lanjut dalam bentuk pertanyaan!

Tukarkan pertanyaan yang telah kamu buat dengan teman di sebelahmu dan diskusikan jawabannya bersama-sama!

Tulis kesimpulan tentang persatuan melalui hidup rukun dalam perbedaan pada bagan berikut!



Ceritakan pengalamanmu tentang hidup rukun di sekolah atau lingkungan tempat tinggalmu sebagai penerapan persatuan!

Jelaskan tentang:

- perbedaan yang ada,
- kegiatan yang dilakukan teman/warga bersama-sama secara rukun,
- sikapmu atau sikap keluargamu terhadap perbedaan yang ada, dan
- manfaat yang kamu rasakan dari persatuan dalam perbedaan.

Sampaikan pendapatmu kepada teman kelompokmu!